

Manfaat Penggunaan Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nurhayat Rokhmat Wijaya*¹ Nadine Ramadhanty², Sariah³,
Maria Yovita R Pandin⁴, Slamet Riyadi⁵
University 17 August 1945 Surabaya^{1,2,3,4,5}

*e-mail: nurhayat.rokhmat@pln.co.id

ABSTRAK

Kualitas adalah dimensi penting dalam persaingan bisnis yang mempengaruhi daya saing perusahaan. Biaya kualitas, termasuk biaya produksi dan perbaikan cacat, memainkan peran penting dalam pengendalian kualitas produk. Kualitas yang tinggi dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan, serta mengurangi biaya, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan meta-analisis berdasarkan tujuan penelitian, variabel, objek penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan kajian terhadap sejumlah hasil penelitian mengenai masalah yang sejenis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis mengenai penelitian model biaya kualitas dalam bentuk artikel jurnal berdasarkan kesesuaiannya dengan tema penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan persentase dan analisis data kualitatif untuk data yang dihasilkan dari analisis deskriptif terhadap 20 penelitian yang berkaitan dengan pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas. Temuan hasil meta analisis berdasarkan tujuan penelitian, variabel penelitian yang digunakan, populasi/sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis menunjukkan bahwa kategori model biaya kualitas dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi optimalisasi pencapaian kualitas.

Kata kunci : Kualitas, Biaya Kualitas, Profitabilitas

ABSTRACT

Quality is a critical dimension in business competition that influences a company's competitiveness. Quality costs, including production and defect repair, play an important role in product quality control. High quality can increase market share and sales value, as well as reduce costs, thereby increasing company profitability. Based on this phenomenon, researchers conducted a meta-analysis based on research objectives, variables, research objects, research population/sample, data collection techniques, and analytical tools used. This research aims to determine and develop research regarding quality and profitability cost models. This research uses a meta-analysis method. Meta analysis is a review of a number of research results on similar problems. The unit of analysis in the research is written documents about quality cost model research in the form of journal articles based on their suitability to the research theme. The data analysis used is quantitative data analysis with percentages and qualitative data analysis for data resulting from descriptive analysis of 20 studies related to the effect of quality costs on profitability. The findings of the meta-analysis results based on research objectives, research variables used, research population/sample, data collection techniques and analysis tools show that the quality cost model categories can contribute to evaluating the optimization of quality achievements.

Keywords : Quality, Quality Cost, Profitability

PENDAHULUAN

Dalam pasar yang sangat kompetitif, peningkatan permintaan dan penghematan biaya dapat menjadi pembeda antara bertahan dan berkembang. Kualitas telah menjadi dimensi kompetitif yang penting bagi organisasi manufaktur serta bisnis besar dan kecil. Kualitas adalah tema yang terintegrasi untuk semua organisasi (Hansen & Mowen, 2007). Kualitas telah menjadi parameter yang sangat penting dalam menghadapi persaingan. Perusahaan harus memiliki daya saing untuk menjual produk yang berkualitas dengan harga yang murah. Akibatnya, perusahaan tidak meningkatkan kualitas dan berakibat kehilangan pangsa pasar (Pujiati et al., 2019).

Istilah "biaya kualitas" menurut Lores & Siregar (2019) memiliki arti yang berbeda untuk kasus yang berbeda. Beberapa kasus menganggap biaya kualitas yang buruk sebagai tindakan menemukan dan memperbaiki pekerjaan yang salah. Sedangkan yang lain berpikir tentang biaya untuk mencapai kualitas yang baik. Kedua definisi tersebut akurat. Penting untuk dipahami bahwa biaya kualitas tidak hanya dihasilkan dari memproduksi dan memperbaiki cacat, tetapi juga memastikan bahwa produk yang baik dibuat sejak awal. Hansen & Mowen (2007) menyatakan bahwa produk atau jasa yang berkualitas adalah produk atau jasa yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan pada 8 dimensi; (1) kinerja, (2) estetika, (3) kemampuan pelayanan, (4) fitur, (5) keandalan, (6) ketergantungan, (7) kualitas kesesuaian, (8) kecocokan untuk digunakan.

Fathonah et al. (2019) mengatakan bahwa biaya kualitas dibagi menjadi empat kategori kelompok, yaitu: "Prevention costs (biaya pencegahan), Appraisal costs (biaya penilaian), Internal failure costs (biaya kegagalan internal), External failure costs (biaya kegagalan eksternal)". Penerapan biaya kualitas dilakukan oleh setiap perusahaan dalam upaya memenangkan persaingan antar produsen. Perbedaan penelitian mengenai tujuan penerapan biaya kualitas, yang membutuhkan biaya tinggi dan membuat produk yang berkualitas semakin sulit, antara lain; (1) Kualitas yang baik menyebabkan produksi meningkat, (2) Kualitas yang baik dapat meningkatkan biaya kualitas, (3) Kualitas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas. Analisis dan evaluasi biaya kualitas, ada banyak model yang memberikan gambaran realistis tentang efisiensi dan profitabilitas sistem manajemen biaya kualitas yang diterapkan, (Pujiati et al., 2019).

Rifandi (2017) menyatakan bahwa pengendalian biaya kualitas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan pengembangan sistem di perusahaan agar kedepannya perusahaan mampu memenuhi persyaratan kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Metode peningkatan kualitas (tradisional atau modifikasi) dan implikasinya terhadap tingkat kualitas produk yang buruk dan berkualitas baik dapat menentukan hubungan antara produktivitas dan kualitas, apakah peningkatan kualitas meningkatkan atau menurunkan produktivitas (Lores & Siregar, 2019)

Rendahnya biaya kualitas menunjukkan bahwa program perbaikan yang dilakukan perusahaan semakin baik. Semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan menurunnya biaya yang dikeluarkan tentunya akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, (Sandag et al., 2014). Hal ini dibuktikan secara empiris dalam Hatmy dan Fitriah (2022), bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, memberikan kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan juga tingkat keuntungan dalam sebuah perusahaan jelas mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena adanya perubahan yang signifikan pula dari biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan.

Penelitian ini berupa meta analisis terhadap kategori model biaya kualitas dan profitabilitas perusahaan. Meta analisis dilakukan untuk membantu peneliti memfokuskan biaya kualitas pada kesamaan identifikasi, pengukuran dan pelaporan namun hasil penelitian berbeda. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas hasil meta analisis berdasarkan tujuan penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis. Meta analisis adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian terdahulu (Pujiati et al., 2019), artinya meta analisis sebagai suatu teknik yang ditujukan untuk menganalisis kembali hasil penelitian yang diolah berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 20 jurnal dengan penelitian dari berbagai jenis sektor bisnis yang meneliti pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas. Penelusuran literatur berdasarkan data akademis dilakukan untuk mencari literatur yang berkaitan dengan hasil penelitian terkait (Sailer & Homner, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen tertulis mengenai penelitian mengenai implementasi biaya kualitas. Dokumen tertulis tersebut berupa jurnal. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hal ini dikarenakan data atau informasi yang akan diperoleh dari sampel ditentukan berdasarkan keterkaitannya dengan tema penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan persentase dan analisis data kualitatif untuk data yang dihasilkan dari tinjauan naratif terhadap penelitian yang berhasil di meta analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 20 penelitian mengenai biaya kualitas dan profitabilitas yang diperoleh. Penelitian serupa diperoleh dari berbagai sumber jurnal. Pada umumnya data ini diperoleh dengan cara mengunduh dari internet. Penelitian yang digunakan sebagai meta analisis adalah penelitian dari para peneliti berikut ini: Fathonah et al. (2019), Sudjana & Fatimah (2022), Radella et al. (2021), Rifandi (2017), Sandag et al. (2014), Hatmy & Fitriah (2022), Putri & Rosdiana (2023), Azwani & Meyliana (2019), Tambingon et al. (2020), Agustina et al. (2019), Tandiontong et al. (2010), Dwi & Sriwardany (2023), Adiana & Kiswara (2022), Makalalag et al. (2023), Yuliana et al. (2023), Rais et al. (2021), Anatasya (2021), Swantari & Habibie (2015), Nurrofiah et al. (2020), Bawon et al. (2013). Meta Analisis didasarkan pada tujuan penelitian, variabel penelitian yang digunakan, objek penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis.

Meta Analisis Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari kategori model biaya kualitas adalah untuk mengidentifikasi, menguji dan menganalisis biaya kualitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan studi terhadap 20 penelitian, dapat dihasilkan data sebagai berikut pada Tabel 1 berikut ini.

Table 1. Research Objectives

No	Tujuan penelitian	Frequency	(%)
1	Mengidentifikasi Pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas	6	30%
2	Menguji Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas	9	45%
3	Analisis Penerapan Biaya Kualitas untuk meningkatkan Profitabilitas	5	25%
	Jumlah	20	100%

Meta Analisis Based on Research Variables

Variabel yang diteliti pada 20 jurnal berjumlah 10 variabel yang meliputi 5 variabel independen yang terdiri dari biaya kualitas, biaya produksi, biaya promosi, pemborosan, pengendalian kualitas normal dan 5 variabel dependen profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pengembalian investasi, laba per saham, efisiensi biaya produksi. Berdasarkan kajian terhadap 20 jurnal penelitian tersebut, maka dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Table 2. Research Variables

No	Variable	Frequency	(%)
1	Quality Costs	19	39%
2	Profitability	17	35%
3	Production cost	2	4%
4	Promotion Costs	3	6%
5	Sales Growth	2	4%
6	Waste	1	2%
7	Quality Cost Control	1	2%
8	Return of Investment	1	2%
9	Earnings per Share	1	2%
10	Production Cost Efficiency	2	4%
	Amount	49	100%

Meta Analisis Berdasarkan Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam 20 studi biaya kualitas adalah industri mebel, manufaktur, PDAM, minuman kemasan, konveksi, makanan, farmasi, hotel, industri kayu, teknologi, perusahaan konstruksi, rokok, pertanian.

Table 3. Research Objects

No	Research Object	Frequency	(%)
1	Furniture	2	10%
2	Manufacturing	4	20%
3	PDAM	2	10%
4	Packaged Drinks	1	5%
5	Convection	1	5%
6	Food	3	15%
7	Pharmacy	1	5%
8	Hotel	1	5%
9	Wood industry	1	5%
10	Technology	1	5%
11	Construction Company	1	5%
12	Cigarette	1	5%
13	Agriculture	1	5%
	Amount	20	100%

Meta Analisis Berdasarkan Populasi/Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian yang digunakan dalam penelitian biaya kualitas adalah responden yang memiliki pengetahuan kualitas dan profesional yang berkualitas serta data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diteliti pada 20 jurnal.

Table 4. Research Population/Sample

No	Population/sample	Frequency	(%)
1	Financial statements	15	75%
2	Accounting Department	5	25%
	Amount	20	100%

Meta Analisis Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian biaya kualitas terdiri dari: metode studi literatur, wawancara, survei dan dokumentasi

Table 5. Data Collection Techniques

No	Data collection	Frequency	(%)
1	Study of literature	6	30%
2	Interviews and Documentation	12	60%
3	Survey and Documentation	2	10%
	Amount	20	100%

Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian biaya kualitas terdiri dari analisis regresi berganda, analisis deskriptif, analisis statistik deskriptif, analisis eksplanatori

Table 6. Data Analysis

No	Data analysis	Frequency	(%)
1	Multiple Regression Analysis	7	35%
2	Descriptive Analysis	11	55%
3	Descriptive Statistical Analysis	1	5%
4	Explanatory Analysis	1	5%
	Amount	20	100%

Analysis of Meta Analysis Results

Tujuan penelitian mengenai biaya kualitas memiliki fokus utama untuk menguji pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, yang mendominasi dengan rasio 45%. Langkah ini menunjukkan ketelitian yang lebih besar dengan menggunakan metode statistik dan model kuantitatif untuk mengukur dampak biaya kualitas secara rinci, yang bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris yang kuat tentang hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas. Rasio kedua adalah 30%, yang mengarah pada identifikasi hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas melalui tahap pengumpulan data dan analisis deskriptif. Rasio ketiga, sebesar 25%, berfokus pada analisis praktis penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas dengan membahas strategi dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh organisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang holistik mengenai peran biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas suatu entitas bisnis.

Melalui hasil meta analisis dari 20 jurnal, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti mencakup sepuluh aspek utama, dengan lima variabel independen dan lima variabel dependen. Dari sisi variabel independen, biaya kualitas menjadi fokus utama dengan kontribusi sebesar 39%, disusul oleh biaya produksi (5%), biaya promosi (6%), pemborosan (2%), dan pengendalian kualitas secara umum (2%). Sementara itu, variabel dependen terutama difokuskan pada profitabilitas dengan rasio 35%, diikuti oleh pertumbuhan penjualan (4%), laba atas investasi (2%), laba per saham (2%), dan efisiensi biaya produksi (4%). Hasil ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara biaya kualitas dan variabel lain dalam konteks penelitian, yang menyoroti pentingnya memahami berbagai aspek yang mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional organisasi.

Penelitian mengenai biaya kualitas berdasarkan objek dari 20 penelitian menunjukkan keragaman objek penelitian yang berfokus pada berbagai sektor industri. Secara kumulatif, industri manufaktur mendominasi sebagai objek penelitian terbesar dengan kontribusi sebesar 20%, disusul oleh industri furnitur (10%), PDAM (10%), makanan (15%), dan sektor konveksi (5%). Selain itu, sektor-sektor lain seperti minuman kemasan, farmasi, hotel, industri kayu, teknologi, perusahaan konstruksi, rokok, dan pertanian, masing-masing memberikan kontribusi sekitar 5%. Hasil ini mencerminkan keragaman industri yang telah menjadi fokus penelitian biaya kualitas, yang menggambarkan relevansi dan penerapan temuan-temuan dalam berbagai konteks industri yang melibatkan analisis biaya kualitas.

Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian biaya kualitas dari 20 jurnal, populasi dan sampel penelitian difokuskan pada responden yang memiliki pengetahuan di bidang kualitas dan merupakan profesional di bidang kualitas. Sebanyak 75% penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan, yang mencerminkan ketergantungan pada informasi keuangan sebagai sumber data utama. Sementara itu, 25% penelitian menggunakan departemen akuntansi sebagai sumber data sekunder, yang mengindikasikan adanya variasi dalam pendekatan pengumpulan data. Keputusan untuk menyertakan responden yang memiliki pengetahuan kualitas dan profesional kualitas memperkuat relevansi temuan penelitian dengan aspek kualitas, sementara penggunaan data sekunder mencerminkan pendekatan praktis dalam mengakses informasi keuangan yang sangat penting untuk analisis biaya kualitas.

Penelitian tentang biaya kualitas berdasarkan teknik pengumpulan data dari 20 jurnal penelitian biaya kualitas diperoleh; Metode studi literatur berperan sebesar 30%, menunjukkan pentingnya mendetailkan pemahaman konsep kualitas yang telah dijelaskan dalam literatur terkait. Wawancara merupakan metode utama dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 60%, yang mencerminkan kebutuhan untuk mendapatkan wawasan langsung dari responden

yang memiliki pengetahuan tentang kualitas dan para profesional di bidang kualitas. Sementara itu, survei dan dokumentasi memiliki peran sebesar 10%, yang menunjukkan bahwa pendekatan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi berperan dalam mendukung pemahaman terkait biaya kualitas. Secara keseluruhan, hasil ini menandai adanya diversifikasi teknik pengumpulan data dalam konteks penelitian biaya kualitas, yang dapat meningkatkan validitas dan kedalaman interpretasi temuan.

Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai biaya kualitas dari 20 jurnal, terdapat variasi dalam teknik analisis data yang digunakan. Analisis regresi berganda mendominasi dengan kontribusi sebesar 35%, yang mengindikasikan adanya kecenderungan untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antar variabel dalam konteks biaya kualitas. Selanjutnya, analisis deskriptif memiliki peran yang sangat signifikan dengan kontribusi tertinggi sebesar 55%, yang menekankan pada pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik dan distribusi data terkait biaya kualitas. Penggunaan analisis statistik deskriptif dan analisis eksplanatori masing-masing sebesar 5%, mencerminkan upaya untuk memberikan gambaran statistik yang jelas dan memahami faktor-faktor penjelas yang dapat mempengaruhi variabilitas biaya kualitas. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan kombinasi teknik analisis data yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara biaya kualitas dan variabel lainnya dalam berbagai konteks penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil meta-analisis terhadap 20 jurnal tentang biaya kualitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Penelitian ini terutama menekankan pada pengujian pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, yang mendominasi dengan rasio 45%. Langkah ini mencerminkan ketelitian yang mendalam dengan menggunakan metode statistik dan model kuantitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris yang kuat tentang hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas. Sementara itu, mengidentifikasi hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas juga menjadi fokus penelitian dengan rasio 30%, yang melibatkan pengumpulan data dan analisis deskriptif. Analisis penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas, sebesar 25%, menyoroti aspek praktis dengan pembahasan strategi dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh organisasi. Dari sisi variabel, variabel biaya kualitas mendominasi kontribusi dengan 39%, dan industri manufaktur menjadi objek penelitian terbesar yaitu 20%. Penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan mendominasi populasi dan sampel penelitian yaitu sebesar 75%. Teknik pengumpulan data cenderung beragam, dengan wawancara sebagai metode utama sebesar 60%, dan analisis deskriptif mendominasi teknik analisis data dengan kontribusi sebesar 55%. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang holistik mengenai peran biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan konteks penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, E., & Kiswara, E. (2022). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada 16 Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Elektronika di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).
- Agustina, E., Fitriyari, N., Candradewi, S., & Dyah, N. P. (2019). Identifikasi waste: pentingkah dalam pengendalian biaya kualitas dan profitabilitas rumah sakit? *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(2), 18–27.
- Anatasya, L. (2021). *Analisis Penerapan Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi di Surabaya*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Azwani, A., & Meyliana, M. (2019). Analisis pengaruh biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan eksternal terhadap profitabilitas perusahaan. *In Search*, 58–65.
- Bawon, D. N. P., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. (2013). Penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada pt. pertani (Persero) cabang sulawesi utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3).
- Dwi, A. A., & Sriwardany, S. (2023). Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada CV Wakinara Teknik Tanjung Morawa. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 5511–5519.
- Fathonah, F., Sukandani, Y., & Miradji, M. A. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Furniture Pt. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo. *Majalah Ekonomi*, 24(2), 142–148.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting*. South-Western.
- Hatmy, N., & Fitriah, E. (2022). Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Tingkat profitabilitas Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 925–931.

- Lores, L., & Siregar, R. (2019). Biaya kualitas, produktivitas dan kualitas produk: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 94–101.
- Makalalag, A., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 71–81.
- Nurrofiah, N., Yahya, Y., & Hartono, H. (2020). PENERAPAN BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. ULUNG BAURENO. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), 41–54.
- Pujiati, D., Nugraheni, T., & Misdiyono, M. (2019). META ANALISIS: KATEGORI MODEL BIAYA KUALITAS DAN PROFITABILITAS. *Sebatik*, 23(1), 84–90.
- Putri, S. A., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas pada AMDK PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 110–117.
- Radella, L., Saebani, A., & Maulana, A. (2021). Pengaruh biaya promosi, biaya kualitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan laba bersih. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 59–70.
- Rais, N. A., Yulinartati, Y., & Afroh, I. K. F. (2021). Penerapan Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas pada A&B Cake& Bakery di Kabupaten Banyuwangi. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 3(1), 72–86.
- Rifandi, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Sailer, M., & Homner, L. (2020). The Gamification of Learning: a Meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(1), 77–112. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09498-w>
- Sandag, N. E., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2014). Analisis biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada CV Ake Abadi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Sudjana, K., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih:(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 201–209.
- Swantari, A., & Habibie, F. H. (2015). ANALISIS BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS (KASUS PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(3), 161–174.
- Tambingon, R., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2020). Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangetang. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 52–57.
- Tandiontong, M., Sitanggang, F., & Carolina, V. (2010). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada The Majesty Hotel and Apartment, Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2, 1–17.
- Yuliana, D. P., Bwm, A. D. V., Khairunnisa, R. A., & Mahenka, A. S. (2023). STUDI LITERATUR: PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PT. SURYA DUMAI INDUSTRI TBK. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(3), 370–378.